

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. E-modul interaktif berbasis *case study* materi sistem sirkulasi darah dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE melalui lima tahapan yaitu tahap *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), *Implement* (pelaksanaan), *Evaluation* (evaluasi). E-Modul interatif didesain menggunakan *canva*, lalu dihasilkan desain dalam bentuk PDF, kemudian dilanjut melalui *Flip PDF Corporate* sehingga dihasilkan output berupa link. Link akan diubah menjadi APK dengan bantuan *website 2 APK Builder*. Produk yang dikembangkan telah divalidasi oleh tim ahli materi dan ahli media sebelum dilakukan ujicoba pada guru dan siswa serta melihat keefektifan produk dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan media di kelas.
2. Media pembelajaran e-modul interaktif berbasis *case study* layak digunakan pada proses pembelajaran berdasarkan pada hasil akhir validasi materi 91,6% dengan kategori “sangat layak” dan hasil akhir validasi media 96,25% dengan kategori “sangat layak”, sehingga produk yang dikembangkan dapat diuji coba kan pada guru dan peserta didik.
3. Persepsi guru terhadap e-modul interaktif berbasis *case study* materi sistem sirkulasi darah yang dikembangkan diperoleh persentase penilaian yaitu 91,25% dengan kategori “Sangat Baik”, sehingga produk yang dikembangkan dapat diterima dengan baik oleh guru untuk proses pembelajaran.

4. Persepsi peserta didik terhadap e-modul interaktif berbasis *case study* pada materi sistem sirkulasi darah yang dikembangkan setelah dilakukan uji coba kelompok kecil diperoleh hasil sebesar 92,29% dengan kategori “Baik”, selanjutnya pada uji coba kelompok besar diperoleh hasil persentase sebesar 93,05% dengan kategori “Sangat Baik”, sehingga produk yang dikembangkan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.
5. Penggunaan media pembelajaran e-modul interaktif berbasis *case study* pada materi sistem sirkulasi darah dapat membantu peserta didik memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, hal ini ditandai melalui keefektifan produk saat digunakan dalam pembelajaran, diperoleh hasil bahwa produk yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dengan hasil N-gain skor yang diperoleh adalah 0,61 dengan kategori sedang.

5.2 Implikasi

Implikasi dari pengembangan e-modul interaktif berbasis *case study* pada materi sistem sirkulasi darah untuk siswa kelas XI SMA adalah e-modul interaktif berbasis *case study* dapat digunakan dapat membantu siswa memahami materi sistem sirkulasi darah dan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. E-Modul interaktif berbasis *case study* pada materi sistem sirkulasi darah untuk siswa kelas XI SMA layak dan praktis untuk digunakan karena telah melalui tahap validitas materi dan validitas media serta mendapatkan penilaian kepraktisan sangat baik oleh guru dan siswa. Tampilan e-modul yang menarik dapat menumbuhkan minat belajar siswa. E-modul ini mendukung siswa untuk belajar secara mandiri.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan e-modul interaktif berbasis berbasis *case study* pada materi sistem sirkulasi darah yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara mandiri pada materi sistem sirkulasi darah.
2. E-Modul interaktif berbasis *case study* menggunakan *Flip PDF Corporate* agar dapat dikembangkan untuk materi lainnya oleh guru atau peneliti selanjutnya.
3. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambahkan pembaruan metode atau model pembelajaran pada pengembangan agar didapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.